

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Namun terdapat permasalahan yang dialami Indonesia saat ini yaitu memiliki tantangan baru dengan semakin menyempitnya lahan pertanian. Budidaya sayuran dengan teknologi hidroponik bisa menjadi upaya untuk menanggulangi ketimpangan permasalahan pangan yang ada di Kota Bandung. Selain dapat dikonsumsi sendiri, hal tersebut juga bisa memunculkan peluang bisnis. Internet bisa menjadi solusi untuk memasarkan kepada masyarakat dalam menjangkau target konsumen yang lebih luas. Salah satu cara menggunakan internet yaitu dengan memasarkan produknya ke dalam *marketplace*. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan *design thinking* dalam menghasilkan ide dan solusi untuk membentuk *marketplace* yang dapat membantu upaya petani hidroponik Kota Bandung memasarkan produknya. Selain itu dalam implementasi rancangannya menggunakan *Software Development Lifecycle* model *Prototype* yang melibatkan calon pengguna. Berdasarkan hasil implementasi perancangan *marketplace* menggunakan metode *prototype*, calon pengguna melakukan *usability testing* terhadap rancangan dalam bentuk antar muka yang dibuat berdasarkan *output* dari *design thinking*. Penilaian dilakukan menggunakan *Single Ease Question* (SEQ) lalu dilakukan perbaikan kembali berdasarkan umpan balik pengguna. Setelah dilakukan implementasi perancangan menggunakan *Laravel* lalu dilakukan pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing*. Setelah divalidasi menggunakan *User Acceptance Testing*, Aplikasi yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan dan calon pengguna.

Kata kunci : *Marketplace, Design Thinking, Prototype Model, Laravel, User Acceptance Testing.*